



Kamis 23 November 2017, 22:30 WIB

Alex Noerdin akan Bicara soal LRT Sumsel di Singapura

Mega Putra Ratya - detikNews



Foto: Lamhot Arlonang/detikcom

Jakarta - Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin kembali berkesempatan menjadi pembicara pada acara internasional. Alex rencananya akan menjelaskan pembangunan yang ada di Sumatera Selatan berikut potensi yang ada.

"Konferensi ini penting bagi Sumsel, karena ini adalah agenda penelitian terbaru dan daya saing provinsi di wilayah Indonesia, dan negara ASEAN lainnya. Jadi ini kesempatan yang baik untuk mempromosikan semua perkembangan Provinsi Sumsel," jelas pelopor sekolah gratis ini dalam keterangan tertulis, Kamis (22/11/2017).

Alex akan menjadi pembicara tamu pada Konferensi Tahunan The World Bank-Asia Competitiveness Institut (ACI) di Grand Ballroom, Level 4 Grand Copthorne Waterfront Hotel, Singapura, Jumat (24/11).

Alex akan bicara mengenai pembangunan infrastruktur yang ada dan tengah berjalan di Sumatera Selatan. Salah satunya adalah soal kesiapan sarana transportasi penunjang Asian Games 2018, yakni LRT.

Sekadar untuk diketahui, konferensi tahunan ini diselenggarakan bersama Kelompok Bank Dunia dan ACI di Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore. Alex rencananya menjadi pembicara sekitar pukul 9 pagi waktu setempat.

Sementara itu, dalam sambutannya, Presiden Singapura Halimah Yacob mengharapkan kegiatan yang dilaksanakan ini dapat menjadi semangat dan pacuan untuk membangun berbagai hal, bukan hanya pembangunan infrastruktur, kebijakan publik dari pemerintah, dan lingkungan, tetapi juga membangun manusia itu sendiri sebagai sumber kehidupan.

Halimah juga menargetkan konferensi ini dapat menjadi wadah untuk berbagi informasi dan ide di antara *stakeholder* dan pimpinan daerah mengenai pembangunan, kebijakan publik, dan pemerintahan.

Seusai pembukaan, orang nomor satu di Singapura itu langsung melaksanakan pertemuan terbatas antara businessman dari Malaysia, Singapura, Taiwan, Prancis, Amerika, dan Gubernur Sumatera Selatan dengan perwakilan World Bank.

Dalam pertemuan tersebut dicapai kesepakatan untuk saling membantu dan mencari solusi agar bantuan yang diberikan oleh Bank Dunia, dapat digunakan semaksimal mungkin untuk pembangunan demi kesejahteraan rakyat dan salah satu contohnya adalah pembangunan LRT yang ada di Sumatera Selatan.

(ega/nwy)